

# Risiko Infeksi Menular Seksual pada LGBT

Secara umum, melakukan hubungan seksual yang tidak aman atau lebih dari satu pasangan, memiliki risiko tinggi, termasuk pada pasangan Lesbian Gay Biseksual dan Transgender (LGBT).

Beberapa perilaku memudahkan seseorang tertular Inveksi Menular Seksual (IMS) hingga HIV/AIDS.

Dr Lewie Suryaatmadja SpKK(K) memaparkan, perilaku seksual seperti melakukan french kissing, orovaginal, felasio, dan hubungan seks dengan kondom, memiliki risiko rendah tertular penyakit. Adapun yang berisiko tinggi antara lain melakukan hubungan seks vaginal (genito-genital) atau ano-genital tanpa kondom, fisting, rimming dan praktik sadomasokistik.

Bakteri, virus, parasit, dan jamur tentu saja bisa ditularkan melalui hubungan seksual, baik yang dilakukan sekali maupun berulang, dan ditularkan melalui oral-anal pada homoseksual, yang berisiko besar terhadap gay bowel syndrome. Yakni penyakit gonore akibat melakukan seks melalui dubur.

Promiskuitas; perilaku perkawinan dengan tidak membatasi pada satu jodoh saja atau melakukan hubungan seksual antara sejumlah pria dan wanita tanpa ada aturan yang mengikat, Men Who Have Sex With Men (MSM) dan Women Who Have Sex With Women (WSW), merupakan perilaku seksual yang

berkaitan dengan risiko IMS. Baik MSM, WSW maupun biseksual dengan beragam jenis hubungan pasangan seksual secara homoseksual dan heteroseksual, memiliki risiko sama.

Baik yang memiliki pasangan utama dan memiliki pasangan lain (bisa lebih dari satu orang), yang memiliki pasangan seksual regular di luar pasangan seksual utamanya, yang memiliki partner seksual sesekali, sekali waktu dengan orang yang tidak dikenal, atau melakukan hubungan seksual demi uang atau gratifikasi lainnya.

Lewie menjelaskan, IMS yang sering dijumpai pada MSM dan biseksual adalah sifilis, gonore, infeksi klamidia, urethritis non gonore, limfogranuloma venerum, infeksi HSV (Herpes simplex virus) tipe 2, infeksi HPV (Human papilloma virus), gay bowel syndrome serta infeksi HIV/AIDS.

Adapun faktor risiko terhadap wanita (WSW) antara lain lesi oral pada pasangan yang aktif (herpes, sifilis, dan gonore), tertular sekret servikovaginal (cairan yang dihasilkan organ kewanitaan) yang terin-

feksi, tertular sekret anorektal (cairan yang dihasilkan dubur) yang terinfeksi, hepatitis A, B, C, kuman patogen enterik, HPV, iritasi vulva, infeksi dari penggunaan alat bantu seks tanpa dibersihkan, dan HIV/AIDS.

### Gunakan Kondom

Jadi secara umum, IMS yang sering dijumpai pada WSW adalah infeksi HPV genital, herpes genitalis, virus hepatitis A, B, C, sifilis dan vaginitis, termasuk vaginosis bakterial. "Penularan HIV pada kontak seksual WSW itu melalui sekret servikovaginal, terutama kalau ada keterlibatan darah menstruasi. Kemudian aktivitas seksual penetrasi pada vagina atau anal yang terlalu berlebihan, bisa menimbulkan luka pada mukosa, bahkan perdarahan," papar Lewie yang belum lama ini menjadi salah satu pembicara, dalam seminar Perdoski (Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia) yang bertema "LGBT Terhadap Peningkatan IMS (HIV/AIDS)".

Untuk mencegah penularan IMS dan HIV, yakni dengan menggunakan kondom, baik untuk pria maupun wanita. Kondom yang 97%

berbahan lateks bagi pria, dapat mencegah penularan IMS; HIV, gonore, klamidia, trikomoniasis dan hepatitis B. Apabila tidak selalu menggunakan kondom pada tiap hubungan seksual atau sepanjang hubungan seksual, terjadi kerusakan dan penggunaan pelumas yang tidak sesuai, dapat menurunkan efektivitas kondom.

Sementara untuk wanita, kondom yang digunakan berbahan polyurethane halus yang loose-fitting dengan dua cincin polyurethane. Kondom pada wanita berguna sebagai barrier atau perlindungan antara vagina dan introitus, terhadap HIV, cytomegalovirus, serta berbagai virus lainnya. Penelitian menyebutkan kalau kerentanan rusaknya kondom wanita dibandingkan dengan kondom pria lebih rendah, dengan persentase 0,1%:3,1%.

"Barrier servikal sangat penting karena serviks merupakan target utama dari gonore, klamidia dan HIV. Karena mengandung banyak reseptor kemokin spesifik yang diketahui sebagai koreseptor HIV," kata Lewie. (Irma Mutiara Manggia-58)



SM/pt/ong

## Pemeriksaan Pranikah, Siapa Takut?

Jenjang pernikahan menjadi dambaan setiap pasangan. Sebelum menuju fase ini, umumnya ada banyak persiapan yang dilakukan oleh masing-masing calon, mulai yang sederhana hingga paling detail.

Meski demikian, tidak semua pasangan sadar dan peduli untuk melakukan cek kesehatan pranikah. Padahal, hal ini dinilai penting untuk mengetahui kondisi kesehatan keduanya. Jadi, apabila ditemukan suatu kelainan yang berisiko menimbulkan penyakit, dapat dilakukan terapi atau pencegahan sedini mungkin.

Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan SMC RS Telogorejo Semarang, dr Martinus Eddy Wibowo SpOG menjelaskan, pemeriksaan pranikah tidak hanya dilakukan pada wanita, tetapi juga disarankan kepada laki-laki.

"Menikah itu bukan cuma hidup bersama, tetapi harus melihat rencana setelannya. Yang paling penting adalah sehat dulu, apakah kita sudah sehat? Medical check up pranikah penting karena terkait bibit kita, yang semua orang tentu menghendaki bibit yang bagus," ujarnya.

Menurutnya, pemeriksaan pranikah bisa dikategorikan secara umum dan khusus. Pemeriksaan secara umum adalah fungsi-fungsi organ, seperti hati, ginjal, jantung, paru-paru dan sebagainya. Semua organ tersebut harus diperiksa, terlebih kepada calon pasangan yang mempunyai kebiasaan buruk, misalnya merokok dan minum minuman keras.

"Secara khusus, sebagai seorang dokter kandungan tentu berhubungan dengan kemampuan reproduksi, termasuk laki-laki. Kalau laki-laki yaitu dengan memeriksa kualitas sperma dan lain-lain," kata Eddy.

### Penting dan Utama

Adapun untuk perempuan, ada jenis pemeriksaan yang dianggap penting dan utama. Pertama, pemeriksaan darah

untuk melihat apakah ada infeksi-infeksi yang dikhawatirkan akan mengganggu perkembangan janin. Kemudian pemeriksaan TORCH. Ketiga adalah USG.

"Pemeriksaan TORCH ini meliputi Toksoplasma, Rubela, Cytomegalovirus, dan Herpes simplex. Jadi penyakit yang disebabkan oleh kuman ini dapat mengganggu perkembangan janin. Jika positif salah satunya, sebaiknya dilakukan penundaan kehamilan atau terapi terlebih dahulu," sebutnya.

Sementara, USG merupakan bagian dari pemeriksaan untuk mengetahui kondisi rahim dan organ pendukungnya. Selain itu, ada pula pemeriksaan yang lebih mendalam lagi, untuk mengetahui apakah ada kekentalan darah atau bukan.

"Bisa disimpulkan, untuk laki-laki sebaiknya pemeriksaan sperma. Sementara untuk perempuan adalah pemeriksaan darah, TORCH, dan USG. Ini dilakukan pada saat screening pranikah dan penting untuk ke depan, semakin awal tentu semakin baik," jelasnya.

Hasil dari serangkaian pemeriksaan tersebut bisa diketahui dua sampai tiga hari setelah dilakukan tes. Dia menyarankan pemeriksaan yang bersifat khusus memang harus dilakukan di rumah sakit. Adapun pemeriksaan yang berupa fisik semata, misalkan tekanan darah, bisa dilakukan di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

SMC RS Telogorejo Semarang memberikan kemudahan bagi calon pasangan yang akan melakukan pemeriksaan pranikah, mulai dari pemeriksaan pranikah standar hingga yang terlengkap. Didukung dengan alat/fasilitas lengkap serta terkini, serta dengan tenaga medis profesional.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi call center 24 jam SMC RS Telogorejo di nomor telepon (024) 8646 6000, (024) 8452912, Ph 08112791949 (Dinda). (58)

## Serahkan Keberhasilan Pesta di Tangan EO



Point One Wedding Organizer

Sibuk dan repot, hal-hal itu yang pasti terjadi jika mengadakan sebuah pesta khususnya pesta pernikahan. Keluarga penyelenggara tentu disibukkan dengan mempersiapkan berbagai hal, mulai dari gedung pernikahan, makanan, make up, bridal, hiburan, dekorasi, dan masih banyak lagi.

### Oleh Dhaneswari Tiara

Tak hanya dalam proses persiapan, justru puncak kesibukan keluarga adalah pada saat hari berlangsungnya pesta. Di sinilah tugas event organizer (EO) untuk membantu meringankan beban keluarga agar tak

terlalu kerepotan. Empat vendor EO di Semarang ini siap berbagai hal terkait pentingnya peran EO dalam sebuah acara.

Reyna Widagdo, pemilik Mocha Event Solution yang debut sejak 2012 di Jalan Telaga Mas Raya No 7 Semarang, menuturkan alasan EO penting bagi sebuah acara. "Di zaman modern yang super sibuk seperti sekarang ini adalah salah satu alasan bagi banyak orang untuk menggunakan jasa EO dalam menyelenggarakan sebuah acara, sehingga dapat lebih terarah, detail, dan profesional," ujar Reyna yang juga memegang akun instagram @mocha\_eo ini.

Reyna menuturkan, Mocha EO tak hanya membantu klien saat acara berlangsung, namun juga mulai dari persiapan pesta. "Kami memberikan ide, saran, dan konsep dalam perencanaan serta penyelenggaraan acara secara detail. Kami juga mengatur budget klien dan berkonsultasi dengan vendor terbaik yang sesuai dengan konsep dan budget klien. Bagi kami kepuasan klien adalah yang utama," jelas Reyna.

Sementara Afung, pemilik dari Merlion The Event yang sudah 15 tahun malang melintang di bidang EO dan berada di Jalan Dahlia Utara 19A Semarang ini mengungkapkan kerugian jika tidak menggunakan jasa EO. "EO dapat membantu dan mendampingi calon pengantin dan keluarga dalam merencanakan dan membuat



Merlion The Event

pesta menjadi lebih terarah dan terorganisasi. Tanpa EO, pengada acara akan lebih repot karena harus mengurus sendiri. Acara juga kurang terorganisasi, sehingga dikhawatirkan pesta tak berjalan sesuai dengan rencana," jelas Afung yang menyediakan paket EO full service, pagar ayu, dan vendor yang telah bekerja sama dengan Merlion The Event ini.

acara tanpa bantuan EO. "Pengantin dan keluarga akan lebih repot, karena mereka harus terjun sendiri dalam pengaturan suatu acara. Apabila ada kendala yang terjadi pun pengada acara akan kesulitan mengatasinya tanpa bantuan EO," tutur Kepsten yang siap sedia 24 jam membantu klien ini.

Antok Liem, pemilik



Mocha Event Solution

Pelangi Wedding & Event Organizer

Afung turut menambahkan kiat menentukan EO yang tepat. "Carilah EO yang memiliki respon cepat. Mintalah EO membuat rencana budget, sehingga menekan pengeluaran. Terakhir libatkan pihak keluarga dan lakukan pertemuan dengan EO untuk berdiskusi," saran Afung.

### Terorganisasi

Point One Wedding Organizer yang diwakili oleh sang pemilik, Kepsten menyatakan kelebihan menggunakan jasa EO. "Event organizer mengurus segala kebutuhan dalam persiapan acara pernikahan. EO membantu untuk memulai dari pencarian vendor dan penyusunan vendor serta membantu memilih vendor yang tepat," jelas Kepsten yang memegang akun instagram @point\_1wo ini.

Vendor yang berada di Jalan Tambak Mas 19 No 76 Tanah Mas Semarang sejak 2005 ini menambahkan rumitnya jika mengadakan

Wotgandul Dalam II/157 A sejak 2004, menyampaikan kelebihan jasa EO. "Acara apa pun apabila menggunakan jasa EO, semuanya akan terorganisasi dengan baik dan lancar. Klien juga bisa mendapatkan masukan untuk acara yang bersangkutan," papar Antok Liem yang memegang akun facebook Pelangi EO ini.

Vendor yang juga melayani hal-hal di luar event seperti penjemputan tamu, pengadaan transportasi, pemesanan kamar hotel ini menambahkan kiat menentukan vendor EO. "Kami sarankan untuk lingkarkan tanggali dengan EO enam bulan sebelum acara. Hal itu untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Lalu dua bulan sebelum event, EO sudah mulai menyusun acara dan keluarga dapat melakukan konsultasi dengan EO untuk hal-hal yang berhubungan dengan pesta," ujar Antok Liem yang juga memberikan pelayanan one stop service untuk keluarga yang tak mau repot di hari istimewa. (58)



Pelangi Wedding & Event Organizer